



**IMPLEMENTASI APLIKASI JAMSOSTEK MOBILE PADA PROSES PENCAIRAN  
JAMINAN HARI TUA DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG JEMBER**

**IMPLEMENTATION OF THE JAMSOSTEK MOBILE APPLICATION IN THE PROCESS  
OF DISBURSEMENT OF OLD AGE SECURITY AT BPJS KETENAGAKERJAAN  
JEMBER BRANCH**

**Siti Masrohatin<sup>1</sup>, Nadiatun Nisa<sup>2</sup>, Kholishotur Rodliyah<sup>3</sup>,  
Nikent Zuroidah Al - Adawiyah<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.

sitimasrohatin12@gmail.com<sup>1</sup>,nadiatunnisa262@gmail.com<sup>2</sup>,rodliyahkholishotur@gmail.com<sup>3</sup>,  
nikenttzuroidah@gmail.com<sup>4</sup>

---

**Article History:**

Received: December 14th, 2023

Revised: February 05th, 2024

Published: February 15th, 2024

**Abstract:** *JHT disbursement at BPJS Employment is made easier through the use of Jamsostek Mobile, this step was taken to reduce the impact of the spread of Covid-19 at that time. However, until now people still do not understand how to use the JMO application. The aim of this service is to provide new understanding for BPJS Employment participants in using the JMO application to make JHT disbursement. In this service, the author carried out several stages, namely through the stages of preparation, observation, discussion and mentoring, our group provided effective direction to the BPJS Employment Jember branch participants in carrying out the JHT disbursement process through the JMO application. The result of this dedication is that using the JMO application has brought great benefits. By using a preparation, conversation and mentoring stage approach, performance in using the JMO application was successfully improved. Positive responses from BPJS Employment participants stated the success of this community service program in improving understanding and use of the system for the JHT disbursement process through the JMO application*

**Keywords:** *JHT, JMO, BPJS of  
Employment*

---

**Abstrak**

Pencairan JHT di BPJS Ketenagakerjaan dipermudah melalui penggunaan Jamsostek Mobile, langkah ini diambil untuk menurunkan akibat penyebaran covid-19 pada saat itu. Namun sampai saat ini masyarakat masih belum memahami penggunaan aplikasi JMO. Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk memberikan pemahaman baru bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan cabang Jember dalam menggunakan aplikasi JMO guna melakukan pencairan JHT. Pada Pengabdian ini penulis melakukan beberapa tahapan yaitu melalui tahapan persiapan, pengamatan, perbincangan, dan pendampingan, kelompok kami memberikan arahan yang efektif kepada para peserta BPJS

Ketenagakerjaan cabang jember dalam melakukan proses pencairan JHT melalui aplikasi JMO. Hasil dari pengabdian ini adalah penggunaan aplikasi JMO telah membawa keuntungan yang besar. Dengan menggunakan pendekatan tahapan persiapan, perbincangan, dan pendampingan, kinerja dalam penggunaan aplikasi JMO berhasil ditingkatkan. Tanggapan positif dari peserta BPJS Ketenagakerjaan menyatakan keberhasilan program pengabdian masyarakat ini dalam menyempurnakan pemahaman dan penggunaan sistem untuk proses pencairan JHT melalui aplikasi JMO

**Kata Kunci:** JHT, JMO, BPJS KETENAGAKERJAAN

## **PENDAHULUAN**

BPJS Ketenagakerjaan, sebagai institusi hukum publik yang dipertanggungjawabkan ke presiden, memberikan pengaman pada semua tenaga kerja Indonesia, termasuk yang beroperasi di bidang formal ataupun informal, serta pekerja asing yang telah bekerja di Indonesia selama minimum 6 bulan. BPJS Ketenagakerjaan berfungsi sebagai badan negara yang mengumpulkan iuran dari tenaga kerja dan mengelolanya menjadi jaminan untuk kecelakaan kerja, manfaat hari tua, manfaat kematian, dan manfaat pensiun. Bagi pekerja atau instansi ini, tentu sudah familiar bagi peserta yang tergabung dalam program jaminan sosial.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial, disebutkan bahwa tiap individu memiliki hak atas jaminan sosial demi mencapai kehidupan yang layak dan menambah martabatnya melangkah ke arah terciptanya penduduk Indonesia yang bahagia, adil, serta makmur. Tujuan jaminan sosial ketenagakerjaan adalah untuk memastikan peserta mendapatkan manfaat penjangaan dan layanan sebagai dampak dari ancaman. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 mengenai pelaksanaan Program Jaminan Hari Tua, tujuannya adalah supaya melindungi sekaligus memberikan jaminan kepada pekerja yang telah berhenti bekerja dikarenakan mencapai usia pensiun, tidak sehat, atau cacat yang membuatnya tidak dapat bekerja. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengambil langkah dengan menyediakan perlindungan kepada peker melalui pelaksanaan Program Jaminan Hari Tua yang dijalankan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Pada permulaan tahun 2020, penyakit Corona menyebar secara global dan menimbulkan konsekuensi negatif terhadap aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Sebagai hasil dari pandemi ini, masyarakat diwajibkan untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan tindakan lainnya. Dengan kemajuan yang pesat dalam teknologi komunikasi, BPJS Ketenagakerjaan juga berkontribusi dalam menaikkan pelayanan publik melalui implementasi layanan digital terhadap pelaksanaan program Jaminan Hari Tua. Kemajuan pesat dalam teknologi dan informasi memberikan solusi bagi setiap individu yang ingin mengakses, termasuk di lembaga penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK), Klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan oleh peserta dipermudah melalui penggunaan aplikasi Jamsostek Mobile, langkah ini diambil supaya meminimalkan dampak penyebaran corona.

Aplikasi Jamsostek Mobile adalah aplikasi yang mempermudah proses secara daring, dapat diunduh baik pada perangkat Android maupun iOS. Fungsionalitas dalam aplikasi ini mencakup percobaan JHT, pengecekan saldo JHT, spesifikasi iuran JHT dan pensiun, dan juga pengajuan klaim JHT. Peserta bisa mengusulkan klaim JHT dengan fleksibilitas waktu tanpa perlu hadir ke kantor, tanpa perlu antri, dan sebagainya. Proses klaim dapat dilakukan dengan

mudah dan praktis langsung dari rumah melalui smartphone menggunakan aplikasi JMO.

Namun, saat ini, terdapat masalah umum di kantor cabang jember, terutama terkait kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Aplikasi Jamsostek Mobile. Akibatnya, masih ramai yang hadir langsung ke kantor, dan sejumlah besar dari mereka, terutama pekerja lanjut usia, belum menggunakan smartphone Android. Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut dan menyajikannya dalam bentuk artikel dengan judul: Implementasi Aplikasi Jamsostek Mobile terhadap Proses Pencairan Jaminan Hari Tua di BPJS KETENAGAKERJAAN Cabang Jember.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa langkah, langkah pertama persiapan dan pengamatan lapangan. Langkah kedua, perihal diskusi atau pemahaman aplikasi. Dan langkah ketiga, yaitu pembimbingan penggunaan aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat perhatikan penjelasan dari ketiga langkah berikut ini:

- 1) Persiapan dan pengamatan, langkah ini kelompok kami menyiapkan segala keperluan saat akan menjalankan pengamatan. Selanjutnya kelompok menyelenggarakan pertemuan dengan para peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan observasi terkait pentingnya pemahaman aplikasi jmo untuk pencairan JHT.
- 2) Diskusi dan pengenalan aplikasi. Pada langkah ini tim kami memaparkan kekurangan-kekurangan saat menggunakan aplikasi JMO ini sekaligus menjelaskan kemudahan dan Keunggulannya.
- 3) Pendampingan. Pada langkah ini kelompok kami melanjutkan pendampingan langsung terhadap para peserta BPJS ketenagakerjaan dalam menggunakan aplikasi JMO.

## **HASIL**

Pada bagian awal telah dijelaskan bahwa program ini bertujuan untuk menyediakan panduan penggunaan aplikasi JMO, dengan harapan bahwa peserta BPJS Ketenagakerjaan dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan pencairan JHT di BPJS Ketenagakerjaan cabang Jember. Berikut adalah langkah-langkah proses yang terbagi menjadi tiga tahap: persiapan dan pengamatan, diskusi dan demonstrasi aplikasi dan pelatihan penggunaan aplikasi JMO. Setiap tahap kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan secara terperinci, yakni sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengamatan, langkah persiapan disertai oleh pengamatan kepada subjek yang menjadi perhatian proyek ini. Selama pengamatan, ditemukan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami cara menggunakan aplikasi JMO untuk melakukan pencairan JHT. Oleh karena itu, kami memperkenalkan aplikasi JMO kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan agar mereka dapat memahami cara menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan pencairan JHT.
2. Hasil diskusi sekaligus pengenalan aplikasi JMO, setelah mengerti kondisi dan hambatan yang dialami oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan. Tim kami kemudian meneruskan ke sesi diskusi di mana kami menjelaskan kekurangan dari aplikasi yang digunakan JMO serta manfaat-manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan aplikasi tersebut. Kami juga memperkenalkan aplikasi JMO yang telah dirancang untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya. Pengguna hanya perlu mengisi data-data seperti nomor induk

kependudukan, nomor KPJ, nama, alamat, dan sebagainya sesuai dengan petunjuk yang tertera.

3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi JMO, dalam langkah ini tim kami memberikan penjelasan mengenai kegunaan dari setiap menu yang terdapat pada aplikasi JMO. Setelah itu, kelompok memberikan arahan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam pengisian data-data yang diperlukan di dalam aplikasi tersebut, seperti NIK, nomor KPJ, nama, tempat/tanggal lahir, alamat, dan sebagainya. Tim memastikan bahwa semua data yang dimasukkan sesuai dan menyatakan bahwa proses tersebut hanya berlaku untuk pencairan JHT. Untuk pencairan selanjutnya, peserta BPJS Ketenagakerjaan diharapkan mampu melaksanakannya secara mandiri, tetapi tim tetap siap memberi pertolongan apabila ada kendala. Berikut adalah gambar 1 dari hasil pelatihan kami kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam mengaplikasikan JMO untuk melakukan proses pencairan JHT.



Gambar 1. (Panduan dalam melakukan pencairan JHT menggunakan aplikasi JMO)



Gambar 2. (Panduan dalam melakukan pencairan JHT menggunakan aplikasi JMO)

## PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, membahas tentang pencairan JHT yang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien secara waktu jika dibandingkan dengan metode manual yang memerlukan kunjungan langsung ke kantor. Pengaplikasian JMO telah terbukti lebih efektif dan dalam memberikan layanan kepada masyarakat, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk tahapan administratif dalam pelayanan masyarakat secara konvensional.

Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh JMO untuk pencairan JHT memberikan kemudahan bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan, termasuk melakukan percobaan JHT, memeriksa saldo JHT, mengecek detail iuran JHT serta jaminan pensiun (JP), dan mengajukan klaim JHT. Dengan mengacu pada manfaat-manfaat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian JMO untuk pencairan JHT bukan hanya memberikan kepraktisan kepada peserta BPJS, tetapi juga menyederhanakan tugas karyawan dalam layanan publik kesehatan. Salah satu keunggulan yang disediakan oleh penggunaan aplikasi JMO untuk pencairan JHT ialah proses klaim tidak memerlukan unggahan berkas, maka peserta BPJS hanya perlu melengkapi data diri pada aplikasi. Ini termasuk langkah yang diambil oleh BPJS untuk mengurangi potensi kesulitan peserta dalam menyusun dokumen yang bisa saja menjadi hambatan. Untuk meningkatkan perlindungan, klaim diproses dengan pengecekan wajah, yang bertujuan untuk menjamin profil peserta BPJS yang akan mencairkan JHT.

Tetapi, seperti halnya dengan kebijakan baru lainnya, ada beberapa hambatan yang

dialami peserta BPJS dalam mengaplikasikan JMO untuk pencairan JHT, diantaranya sebagai berikut :

- a) Kekurangan sinyal dan masih ada sebagian masyarakat yang tidak mempunyai handphone. Ini mengakibatkan beberapa masyarakat tidak dapat beralih ke layanan online yang disediakan. Untuk mengatasi masalah ini, BPJS Ketenagakerjaan Jember telah menyediakan akses wifi di cabang kantor yang dapat digunakan oleh peserta BPJS dengan pertolongan petugas, serta menyediakan handphone dan wifi. Selain itu, penanganan kendala terkait eror pada aplikasi internet menjadi tanggung jawab petugas BPJS untuk memperbaiki layanan aplikasi guna mengatasi hambatan tersebut.
- b) Kegagalan dalam menginput berkas dan informasi biometrik dalam aplikasi JMO serta kendala teknis terkait kartu digital yang tidak ditampilkan di aplikasi JMO. Untuk mengatasi masalah ini, peserta BPJS diwajibkan untuk mengunjungi kantor cabang atau pusat BPJS. Kendala ini seharusnya bisa diatasi melalui peningkatan regulasi oleh pihak BPJS untuk mencegah adanya keluhan dari masyarakat terkait masalah tersebut.

Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam melakukan pencairan JHT melalui aplikasi JMO :

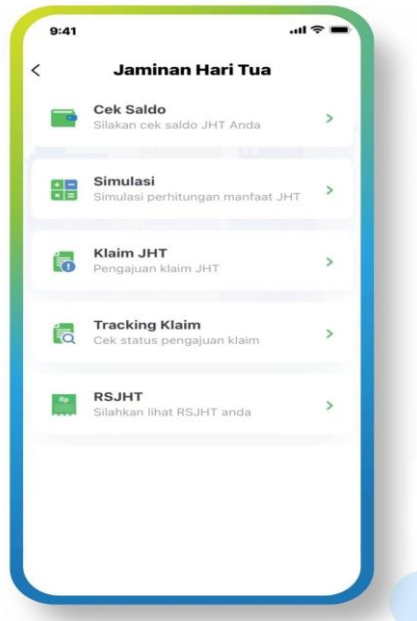
#### 1. Pilih menu Jaminan Hari Tua

Mulailah dengan membuka aplikasi JMO pada handphone Anda, lalu buka Jaminan Hari Tua.



## 2. Klaim JHT

Setelah itu, silakan memilih opsi Klaim JHT.

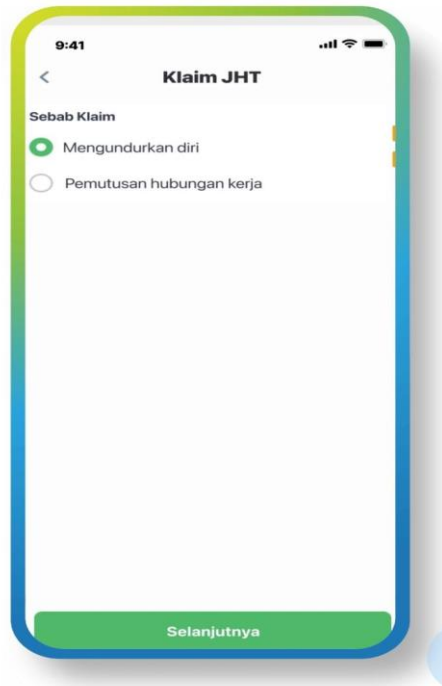


3. Pastikan ada tiga tanda centang hijau. Jika persyaratan telah terpenuhi, akan muncul tiga centang hijau di pengajuan klaim JHT melalui aplikasi JMO, lalu tekan “Selanjutnya”.



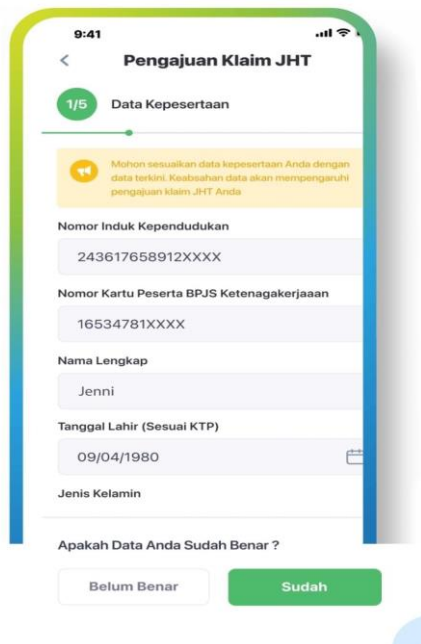
4. Memilih Sebab Klaim

Silakan memilih 1 alasan klaim, lalu tekan “Selanjutnya”.



5. Pengecekan Data

Periksa data kepesertaan. Apabila data sudah tepat, tekan opsi “Sudah”.





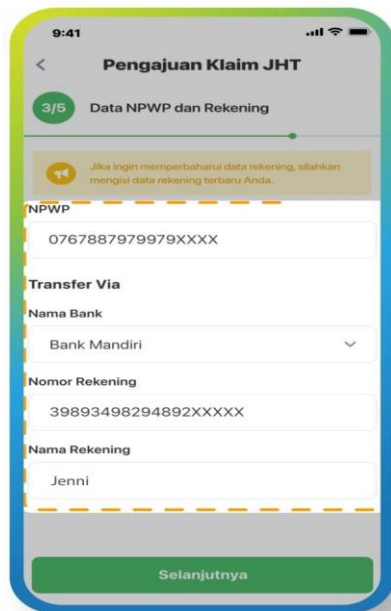
## 6. Mengambil Foto

Ambillah foto selfie dengan menekan tombol “Ambil Foto” sesuai petunjuk yang ditampilkan di tampilan layar.



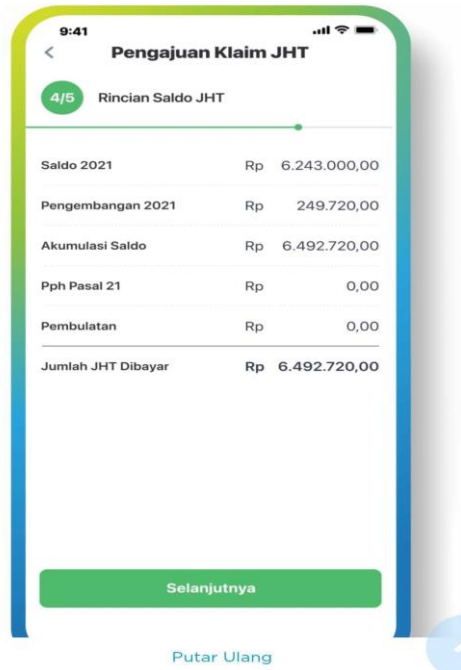
## 7. Pelengkapan Data

Isilah informasi NPWP dan nomor rekening yang masih aktif, lalu lanjutkan dengan mengklik ”selanjutnya”.



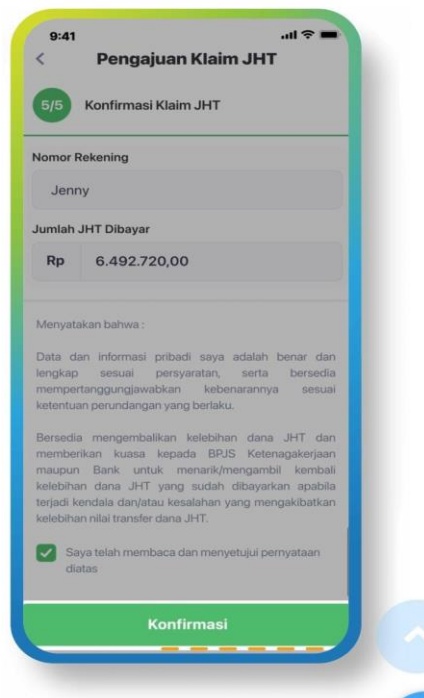
## 8. Rincian Saldo JHT

Pada Rincian Saldo JHT, akan tercantum detail saldo yang akan dicairkan setelah itu tekan “selanjutnya”.



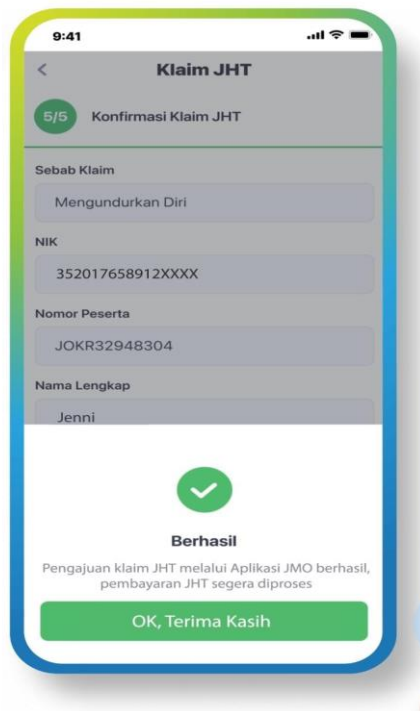
## 9. Cek Data

Mohon melakukan verifikasi ulang terhadap semua informasi supaya memastikan keakuratan sebelum menyimpan data. Jika informasi telah sesuai, silakan klik tombol konfirmasi.



## 10. Berhasil

Klaim JHT Anda telah berhasil diajukan dan sedang diproses.



## KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini, terlihat bahwasanya penggunaan aplikasi JMO telah membawa keuntungan yang besar. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh JMO untuk pencairan JHT memberikan kemudahan bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Dengan mengacu pada manfaat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian JMO untuk pencairan JHT bukan hanya memberikan kepraktisan kepada peserta BPJS, tetapi juga menyederhanakan tugas karyawan dalam layanan publik kesehatan.

Melalui tahapan persiapan, pengamatan, diskusi, dan pendampingan, efektivitas dalam penggunaan aplikasi JMO berhasil ditingkatkan. Dengan fitur gratis, kemudahan penggunaan, dan berbagai fitur lengkapnya, aplikasi ini terbukti menjadi solusi yang ideal bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Tanggapan positif dari peserta BPJS Ketenagakerjaan menyatakan keberhasilan program pengabdian masyarakat ini dalam menambah pemahaman dan penggunaan teknologi untuk proses pencairan JHT melalui aplikasi JMO.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kelancaran pengabdian ini tentu tidak luput dari bantuan serta dukungan dari beberapa pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih pada beberapa pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Suwandi selaku dosen pamong.
2. Ibu Dr. Siti Masrohatin, SE., M.M selaku dosen pembimbing kita
3. Serta juga kepada segenap pegawai dan juga satpam BPJS KETENAGAKERJAAN Cabang Jember.

## **DAFTAR REFERENSI**

- BPJS Ketenagakerjaan. (2021). Panduan Cara Klaim JHT Via JMO. Diakses tgl 9 Februari 2024.
- Hafiz sutrisno. (2020). Pengaruh BPJS Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 2, Nomer 1.
- JS Pande dan Maylisa Gunawan. (2023). Pengenalan Layanan Aplikasi Jamsostek Mobile Melalui Video Promosi Dan Banner Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makassar. *Jurnal Administrasi Terapan*. Volume 1, Nomer 1.
- Melyka Ayu dan Wiwik Handayani. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Dari Program BPJS Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) Di Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Sosiohumaniora Sasanti*. Volume 3, Nomer 3.
- Musari Khairunnisa, dkk. (2023). Strategi Pemilihan Calon Nasabah Dalam Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) di BSI Kcp Lumajang Imam Bonjol. *Uin Khas Jember*.
- Nanda Rabita. (2022). Lewat JMO, Daftar BPJS Ketenagakerjaan Jadi Lebih Mudah. Diakses 15 Februari 2023.
- Putri Mahalani Aulia, dkk. (2023). Implementasi layanan jamsostek mobile Dalam pengajuan klaim jaminan hari tua Bpjs ketenagakerjaan cabang Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. Volume 9, Nomer 3.
- Sulaiman Adhar Furqan Azhari, dkk. (2023). Penerapan aplikasi akuntansi ukm untuk meningkatkan efisiensi Penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah (ukm). *Jurnal Gembira*. Volume 1 No 6.
- Triansyah Fadli Agus, Dkk. (2023). Awardee Goes to School: Upaya Peningkatan Motivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. Volume 3, Nomer 2.
- Wiranda Ade Deva. (2022). Efektivitas aplikasi jamsostek mobile (jmo) dalam Proses pencairan jaminan hari tua (jht) kepada Peserta bpjs ketenagakerjaan cabang Meulaboh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 2, Nomer 6.